

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Peneliti menggunakan teori semiotika oleh Roland Barthes dalam menemukan penggambaran krisis identitas dalam video musik lagu “Split” oleh NIKI. Penelitian menggunakan peta tanda Roland Barthes, yaitu *signifier* (adegan dalam video musik), *signified* (penggambaran krisis identitas), kemudian dianalisis dengan cara menginterpretasikan makna denotatif, konotatif, serta mitos dari tiap-tiap adegan yang diambil. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil 10 adegan berbeda untuk dianalisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat penggambaran krisis identitas dalam video musik tersebut, baik secara tersirat maupun tersurat.

Lagu “Split” sendiri merupakan karya dari NIKI yang telah rilis pada akhir tahun 2021 silam. Bagi sang penulis sekaligus penyanyi, lagu “Split” merupakan karya yang menggambarkan perjuangan untuk menemukan rumah dan juga identitas seseorang. NIKI juga mengatakan bahwa lagu “Split” semacam catatan jurnal baginya atas emosi dan perasaannya yang telah lama terpendam. Respon para penggemar juga menggambarkan bahwa mereka bisa merasa *related* atau terhubung atas adanya kesamaan nasib/perasaan yang dirasakan antara lagu tersebut dengan mereka.

Adegan di dalam video musik “Split” berhasil memberikan gambaran atas krisis identitas yang dialami oleh pemeran utama (NIKI, selaku penyanyi sekaligus penulis lagu). Penggambaran tersebut dapat dilihat mulai dari jenis adegan yang sederhana, hingga adegan yang kompleks, seperti adegan duduk di meja rias sambil menatap cermin, serta adegan bersosialisasi dan bercengkrama di suatu bar bersama sekumpulan orang. Selain aktivitas pemeran dalam video musik, beberapa unsur pendukung juga dapat ditemukan melalui properti atau ornamen pendukung *shooting*. Hal ini menunjukkan bahwa krisis identitas dapat tercermin bahkan dalam kegiatan yang paling sederhana sekalipun.

Dalam menghadapi fase krisis identitas, dapat dipahami bahwa NIKI berupaya untuk selalu terhubung dengan akar budaya serta keluarganya. Hal ini berbanding lurus dengan pemahaman bahwa pembentukan identitas sejak usia dini cenderung lebih melekat pada individu. Keterhubungan antara NIKI dengan keluarga di Indonesia menguatkan perasaan *sense of belonging* atau adanya rasa kepemilikan yang berimbas

kepada stabilitas emosi dan mental NIKI selama menjalani hidup di Amerika Serikat. Dengan stabilitas tersebut, NIKI mampu untuk memperoleh *sense of belonging* secara bertahap di tempat tinggal barunya. Hal tersebut dicerminkan dengan adanya interaksi yang cukup intim antara NIKI dengan beberapa temannya di Amerika Serikat.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menemukan bahwa proses pembentukan identitas merupakan sebuah proses yang kompleks. Dalam pembentukannya, terdapat peran dari aspek lingkungan hidup, keluarga dan kerabat, teman dekat maupun rekan kerja yang memungkinkan untuk terjadinya proses sebuah pembentukan identitas maupun fase krisis identitas. Dalam penelitian ini juga digambarkan upaya karakter utama, NIKI, untuk mempertahankan identitasnya meskipun tengah terombang ambing di negeri lain. Hasil dari penelitian ini juga dapat menjadi pendukung pemaknaan dari lirik lagu “Split” itu sendiri.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membangun wawasan terhadap masyarakat mengenai pengalaman krisis identitas yang terjadi di tengah-tengah kehidupan sehari-hari. Sebab, pada kenyataannya pengalaman krisis identitas seringkali tersembunyi baik secara sadar maupun tidak sadar. Sedangkan, pada hakikatnya setiap individu membutuhkan dorongan, rasa kepemilikan, serta rasa keterikatan dengan sebuah kelompok di lingkungannya untuk ketenangan dan keadaan kesehatan jiwa. Selain itu, bagi para pembaca kelak yang merasa terhubung secara pengalaman dengan penelitian ini, diharapkan untuk meminta pertolongan kepada tenaga profesional, serta mau berbagi cerita dan emosi dengan orang-orang terdekatnya.

### **5.2.2 Saran Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian lain ke depannya, terutama dalam menganalisis penggambaran krisis identitas dengan medium berupa video musik. Peneliti juga berharap agar peneliti selanjutnya dapat mengembangkan hasil penelitian berkaitan dengan penggambaran krisis identitas dengan sebaik-baiknya. Hasil penelitian diharapkan dapat dikembangkan menggunakan metode selain semiotika oleh peneliti lain, terutama dalam aspek hasil penelitian yang tidak terukur dalam penelitian ini. Terakhir, peneliti berharap penelitian yang telah dilakukan dapat memberikan dukungan serta manfaat bagi para pembaca.